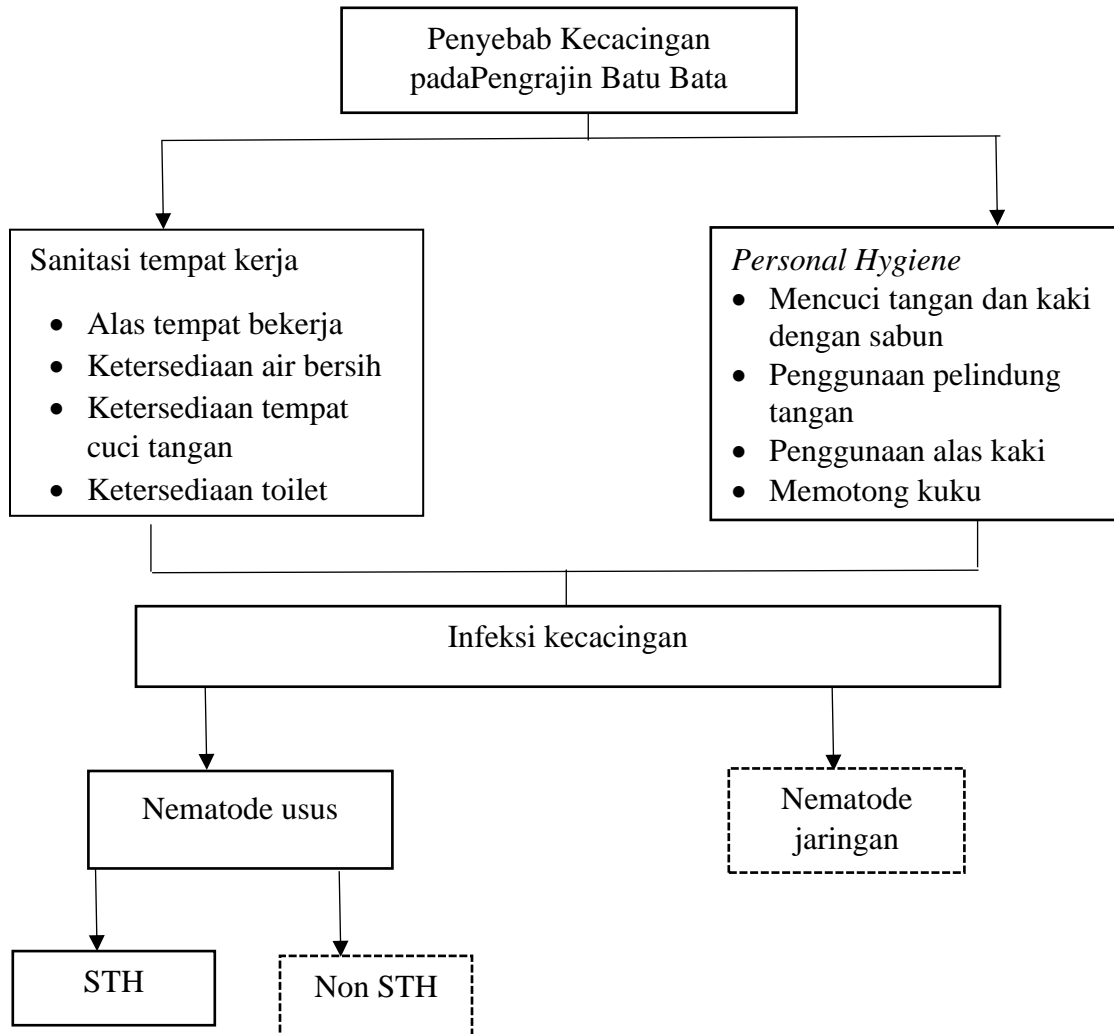


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

: dianalisis

: tidak dianalisis

Gambar 9. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dilihat bahwa penyakit kecacingan pada pengerajin batu bata disebabkan oleh *personal hygiene* pengerajin batu bata dan sanitasi tempat kerja. Faktor *personal hygiene* meliputi kebiasaan mencuci tangan dan kaki dengan sabun, memotong kuku penggunaan pelindung tangan dan penggunaan alas kaki. Faktor sanitasi tempat kerja terdiri dari, alas tempat bekerja, ketersediaan air bersih, ketersediaan tempat cuci tangan dan ketersediaan toilet. Faktor *personal hygiene* dan sanitasi yang buruk dapat menyebabkan infeksi kecacingan nematode usus jenis *Soil Transmitted Helminth* karena pengerajin batu bata berhubungan dengan tanah sebagai media penularan kecacingan.

## **B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Pengerajin Batu Bata Di Desa Tegal Badeng Barat, Kecamatan Negara, Jembrana.

## 2. Definisi operasional

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
1	2	3	4	5
<b>Telur Cacing Soil Transmitted Helminth</b>	<p>Telur cacing jenis <i>STH</i> dalam penelitian ini:</p> <p>1. Telur cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> dengan ciri – ciri berbentuk lonjong, lapisan terluarnya tebal dan bergerigi terdapat tiga lapisan.</p> <p>2. <i>Trichuris trichiura</i> dengan ciri – ciri berbentuk seperti tempayan dengan cairan jerernih pada kedua kutubnya.</p> <p>3. <i>Hookworm</i> dengan ciri – ciri berbentuk lonjong, lapisan terluarnya tipis dan rata, antara lapisan terluar dan embrio di dalamnya terdapat sekat berupa cairan jernih.</p>	Metode apung	<p>1. Ada : bila ditemukan telur cacing pada sampel feses.</p> <p>2. Tidak ada : bila tidak ditemukan telur cacing pada sampel feses.</p>	Nominal
1	2	3	4	5

<b>Personal Hygiene</b>	<p>Penilaian kebersihan pribadi pengrajin batu bata yang berkaitan dengan kecacingan meliputi kebiasaan memotong kuku, mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum makan, dan sehabis bekerja, menggunakan pelindung tangan dan alas kaki saat bekerja.</p>	Wawancara	<p>Berdasarkan jumlah nilai skor pertanyaan.</p> <p>1.Kebersihan perorangan baik, apabila persentase skor jawaban benar responden 76 – 100%</p> <p>2.Kebersihan perorangan cukup, apabila persentase skor jawaban benar responden 56 - 75%</p> <p>3.Kebersihan perorangan kurang <math>\leq</math> 55%, apabila persentase skor jawaban benar responden 56 - 75%</p> <p>Berdasarkan jumlah nilai skor pertanyaan.</p>	Ordinal
<b>Sanitasi tempat kerja</b>	<p>Penilaian kebersihan tempat kerja pengrajin batu bata yang berkaitan dengan kecacingan meliputi alas tempat bekerja, ketersediaan air bersih, ketersediaan tempat cuci tangan dan ketersediaan toilet.</p>		<p>1.Sanitasi baik, apabila persentase skor jawaban benar responden 76 – 100%</p> <p>2.Sanitasi cukup, apabila persentase skor jawaban benar responden 56 - 75%</p> <p>3. Sanitasi kurang <math>\leq</math> 55%, apabila persentase.</p>	Ordinal